

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai suatu system nilai yang memuat norma-norma tertentu. Secara umum norma-norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Banyak ahli menyebutkan agama berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu “a” yang berarti tidak dan “gama” yang berarti kacau. Maka agama berarti tidak kacau (teratur). Dengan demikian agama itu adalah peraturan, yaitu peraturan yang mengatur keadaan manusia, maupun mengenai sesuatu yang gaib, mengenai budi pekerti dan pergaulan hidup bersama.¹

Menurut Daradjat, agama adalah proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu lebih tinggi dari pada manusia. Sedangkan Glock dan Stark mendefinisikan agama sebagai sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai dan sistem perilaku yang berlembaga, yang kesemuanya terpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*Ultimate Mean Hipotetiking*).²

Agama disebut Hadikusuma dalam Bustanuddin Agus sebagai ajaran yang diturunkan oleh Tuhan untuk petunjuk bagi umat dalam menjalani kehidupannya.³

¹Faisal Ismail. *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Kritis dan Refleksi Historis*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997), hlm. 28.

²Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hlm. 10.

³Bustanuddin Agus. *Agama dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 3.

Ada juga yang menyebut agama sebagai suatu ciri kehidupan sosial manusia yang universal dalam arti bahwa semua masyarakat mempunyai cara-cara berfikir dan pola-pola perilaku yang memenuhi untuk disebut “agama” yang terdiri dari tipe-tipe simbol, citra, kepercayaan dan nilai-nilai spesifik dengan mana makhluk manusia menginterpretasikan eksistensi mereka yang didalamnya juga mengandung komponen ritual.⁴

Ada beberapa istilah lain dari agama, antara lain *religi*, *religion* (Inggris), *religie* (Belanda) *religio/relegare* (Latin) dan *dien* (Arab). Kata *religion* (Bahasa Inggris) dan *religie* (Bahasa Belanda) adalah berasal dari bahasa induk dari kedua bahasa tersebut, yaitu bahasa latin “*religio*” dari akar kata “*relegare*” yang berarti mengikat.⁵

Dari istilah agama inilah kemudian muncul apa yang dinamakan religiusitas. Glock dan Stark merumuskan religiusitas sebagai komitmen religius (yang berhubungan dengan agama atau keyakinan iman), yang didapat dilihat melalui aktivitas atau perilaku individu yang bersangkutan dengan agama atau keyakinan iman yang dianut. Religiusitas seringkali diidentikkan dengan keberagaman. Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang Muslim, religiusitas dapat

⁴Ishomuddin. *Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 29.

⁵Dadang Kahmad. *Sosiologi Agama*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 13.

diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama islam.⁶

Dari pengertian diatas maka religiusitas dalam Islam menyangkut lima hal yakni keyakinan atau aqidah, praktik agama, pengalaman, pengetahuan keagamaan dan pengamalan. Aqidah menyangkut keyakinan kepada Allah, Malaikat, Rasul dan seterusnya. Ibadah menyangkut pelaksanaan hubungan antar manusia dengan Allah SWT. Amal menyangkut pelaksanaan hubungan manusia dengan sesama makhluk. Akhlak merujuk pada spontanitas tanggapan atau perilaku seseorang atau rangsangan yang hadir padanya, sementara ihsan merujuk pada situasi dimana seseorang merasa sangat dekat dengan Allah Ta'ala. Ihsan merupakan bagian dari akhlak. Bila akhlak positif seseorang mencapai tingkatan yang optimal, maka ia memperoleh berbagai pengalaman dan penghayatan keagamaan, itulah ihsan dan merupakan akhlak tingkat tinggi. Selain keempat hal yang tadi ada lagi hal penting yang harus diketahui dalam religiusitas islam yakni pengetahuan keagamaan seseorang.⁷

Adapun menurut Jalaluddin dalam bukunya Psikologi Agama mengungkapkan bahwa seseorang dikatakan memiliki perilaku religiusitas jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang matang, bukan sekedar ikut-ikutan.

⁶Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Jogyakarta: Menara Kudus, 2002), hlm. 71.

⁷Jalaluddin. *Psikologi Agama*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 247-249.

- 2) Cenderung bersifat realis, sehingga norma-norma agama lebih banyak diaplikasikan dalam perilaku dan tingkah laku.
- 3) Berperilaku positif terhadap ajaran dan norma-norma agama dan berusaha untuk mempelajari dan mendalami pemahaman keagamaan.
- 4) Tingkat ketaatan beragama didasarkan atas pertimbangan tanggung jawab diri hingga sikap religiusitas merupakan realisasi dari sikap hidup.
- 5) Bersikap lebih terbuka dan wawasan lebih luas.
- 6) Bersikap lebih kritis terhadap materi ajaran agama sehingga kemantapan beragama selain didasarkan atas pertimbangan pikiran, juga didasarkan atas pertimbangan hati nurani.
- 7) Sikap keberagamaan cenderung mengarah kepada tipe-tipe kepribadian masing-masing, sehingga terlihat apa adanya pengaruh kepribadian dalam menerima, memahami serta melaksanakan ajaran agama yang diyakininya.
- 8) Terlihat adanya hubungan antara sikap religiusitas dengan kehidupan sosial, sehingga perhatian terhadap kepentingan organisasi sosial sudah berkembang.⁸

Islam selalu menganjurkan umatnya untuk melakukan perbuatan baik dan menghindari perbuatan yang buruk. Pembuatan keputusan atau *decision making* selalu dilakukan oleh setiap orang bahkan dapat terjadi selama beberapa kali dalam setiap harinya. Mulai dari masalah yang

⁸Jalaluddin. *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 107.

sederhana hingga masalah yang kompleks. Aktivitas pembuatan keputusan sering dilakukan orang baik disadari atau tidak, sebab didalam kehidupan sehari-hari orang akan banyak menemukan hal-hal yang tidak pasti.⁹ Karena pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan. a) membuat prediksi kedepan, b) memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, atau c) membuat estimasi (prakiraan) mengenai frekuensi kejadian berdasarkan bukti-bukti yang terbatas.¹⁰

Dalam pengambilan keputusan harus benar-benar memperhitungkan keputusan yang akan diambil, berikut ini terdapat ayat yang didalamnya terkandung unsur dalam pengambilan keputusan.

Menurut pandangan Islam mengenai pengambilan keputusan tersebut berdasarkan Q.S. Al-Maidah ayat 100 yaitu:

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَأُولِي
الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠٠﴾

Artinya: katakanlah: “Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah SWT. Hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan.¹¹

⁹Suharman, *Psikologi Kognitif* (Surabaya: Srikandi, 2005), hlm 193.

¹⁰*Ibid*, hlm 194

¹¹Tafsir Ibnu Katsir Surah Al-Maidah ayat 100

Sebuah tindakan keburukan tetaplah dipandang salah walaupun itu untuk tujuan yang baik. Seperti yang tercantum dalam surat Al-Maidah ayat 100 bahwa yang buruk atau salah tetap salah tidak dapat dibenarkan atau dicampur adukkan agar menjadi benar. Begitu pula dalam mengambil sebuah keputusan harus benar.¹²

Perkembangan lembaga keuangan di Indonesia kini semakin pesat, selain koperasi konvensional kini koperasi syariah juga turut serta dalam perkembangan lembaga keuangan. Koperasi yang didasari oleh konsep islam yaitu kerjasama dengan skema bagi hasil baik untung maupun rugi. Koperasi syariah mendasari kehidupannya berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah Kegiatan utama koperasi adalah menghimpun dana dari masyarakat melalui simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat umum dalam bentuk pembiayaan.

Lembaga keuangan koperasi syariah juga turut serta memenuhi kebutuhan masyarakat. Prinsip operasional koperasi adalah membantu kesejahteraan anggota dalam bentuk gotong royong dan tentunya prinsip gotong royong (*ta'awun ala birri*) dan bersifat kolektif (*berjamaah*) dalam membangun kemandirian hidup. Koperasi syariah merupakan sebuah konversi dari koperasi konvensional melalui pendekatan yang sesuai dengan syariat islam dan peneladanan ekonomi yang dilakukan Rasulullah dan para sahabatnya.¹³

¹²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta:Departemen Agama Islam, 1998), hlm.103.

Koperasi Syariah ArRahmah adalah salah satu koperasi syariah yang ada di kota Banjarmasin yang didalam koperasi tersebut memberikan pembiayaan-pembiayaan yang menggunakan berbagai macam akad. Sekarang ini perilaku seseorang dalam memutuskan untuk menjadi anggota di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin dipengaruhi oleh rasionalitas ekonomi dan motivasi seperti keuntungan yang didapatkan yaitu bagi hasil, fasilitas, pelayanan, kemudahan, kenyamanan dan keamanan bertransaksi. Selain perilaku-perilaku tersebut, apakah religiusitas juga mempengaruhi perilaku seseorang dalam memutuskan untuk menjadi anggota pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin?

Untuk itu penelitian ini mencoba mengungkap fakta mengenai Apakah Religiusitas berpengaruh Terhadap Keputusan Menjadi Anggota pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin?

Dari uraian permasalahan diatas, penulis merasa tertarik untuk membahas permasalahan mengenai **“Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin”**.

¹³Nur S. Buchori, *koperasi syariah “Teori dan Praktik”*, (Tangerang: Pustaka Aafa Media, 2012), hlm. 7.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah faktor dimensi religiusitas (yang meliputi keyakinan atau aqidah, praktik agama, pengalaman, pengetahuan keagamaan dan pengamalan) berpengaruh secara parsial terhadap tingkat keputusan menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin?
- 2) Apakah faktor dimensi religiusitas (yang meliputi keyakinan atau aqidah, praktik agama, pengalaman, pengetahuan keagamaan dan pengamalan) berpengaruh secara simultan terhadap tingkat keputusan menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah faktor dimensi religiusitas (yang meliputi keyakinan atau aqidah, praktik agama, pengalaman, pengetahuan keagamaan dan pengamalan) berpengaruh secara parsial terhadap tingkat keputusan menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui apakah faktor dimensi religiusitas (yang meliputi keyakinan atau aqidah, praktik agama, pengalaman, pengetahuan keagamaan dan pengamalan) berpengaruh secara simultan terhadap

tingkat keputusan menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

D. Signifikasi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan fenomena yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia perbankan syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Antasari Banjarmasin, penelitian Ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh religiusitas di Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin terhadap keputusan menjadi anggota.

b. Bagi Lembaga Keuangan, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak koperasi syariah Arrahmah Banjarmasin untuk dapat meningkatkan anggotanya agar berhasil menjadi koperasi syariah yang dibanggakan anggota.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai sarana pijakan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan memperluas penelitian dari sisi yang berbeda.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul yang akan diteliti dan kekeliruan dalam memahami tujuan penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional agar lebih terarahnya penelitian ini:

- a. Pengaruh: istilah pengaruh berarti daya seseorang yang ikut membentuk watak.¹⁴ Menurut Suharsimi Arikunto, istilah pengaruh menunjuk kepada korelasi antara hubungan sebab akibat yakni suatu keadaan menjadi sebab bagi keadaan yang menjadi akibat. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini istilah pengaruh diartikan sebab akibat.¹⁵ Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu yang ditimbulkan dari sebuah keyakinan dari ajaran agama (islam) yang diterapkan dalam seluruh kegiatan lembaga keuangan syariah, sehingga membentuk kepercayaan anggota.
- b. Religiusitas: Kecenderungan rohani manusia, yang berhubungan dengan alam semesta, nilai yang meliputi segalanya yang menunjuk

¹⁴H.S. Kartoredjo, *Kamus Baru Kontemporer* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 279.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Riena cipta, 1997), hlm. 28.

kepada suatu fakta bahwa kegiatan-kegiatan religius itu memang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Didalamnya terdapat berbagai hal yang menyangkut moral atau akhlak, serta keimanan dan ketaqwaan seseorang.¹⁶ Religiusitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian anggota terhadap penerapan ajaran agama (islam) dalam seluruh kegiatan lembaga keuangan syariah. Dalam melakukan pengukuran religiusitas dibagi menjadi lima indikator yang merupakan dimensi-dimensi yang diungkapkan oleh Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso yaitu: Keyakinan atau Akidah slam, Praktek Agama, Pengalaman, Pengetahuan keagamaan dan Pengamalan.

- c. Keputusan: menurut kamus besar Bahasa Indonesia keputusan adalah Hasil Putusan: yang telah ditetapkan (sudah dipertimbangkan, dipikirkan, dsb).¹⁷
- d. Koperasi Syariah: suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan badan hokum atau orang-orang yang bekerjasama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela secara kekeluargaan dengan berlandaskan prinsip syariah.¹⁸

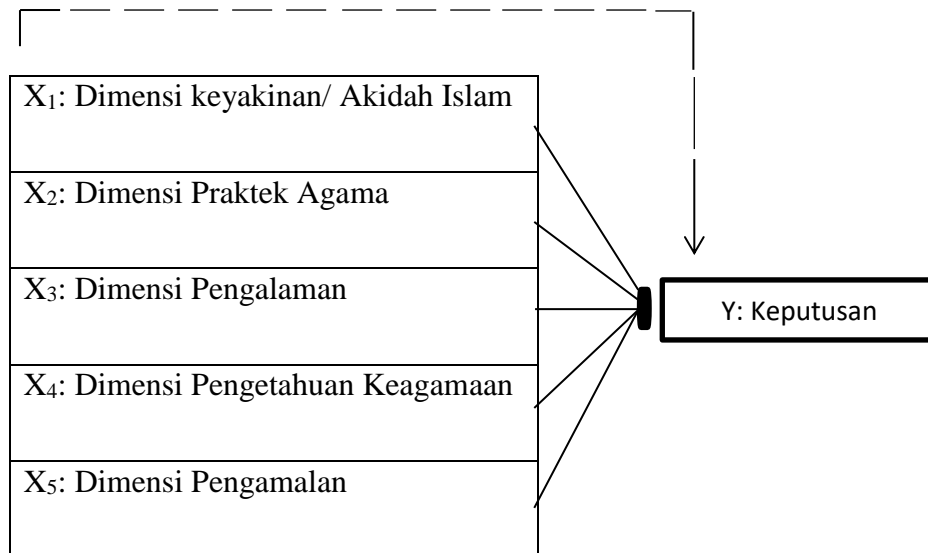
¹⁶Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) , hlm.13.

¹⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Balai pustaka), hlm. 715.

¹⁸M. ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam (Fiqh Muamalah)*, (Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2003), hlm. 161.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah bagian penting dalam menyusun sebuah penelitian, karena dari sinilah pembaca bisa mengetahui apa yang dilakukan oleh peneliti dan bagaimana urutan penelitian itu dilakukan. Penelitian ini bertujuan mengkaji permasalahan tentang Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Pada Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

- Pengaruh Secara Parsial
- — — — Pengaruh Secara Simultan

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya

disusun dalam kalimat pertanyaan.¹⁹ Hipotesis merupakan jawaban sementara yang digunakan penulis dalam penelitian yang masih harus diuji terlebih dahulu kebenarannya. Setelah diuji, maka penulis akan menarik kesimpulan, apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan perumusan masalah, maka penulis membuat kesimpulan sementara antara hipotesis yaitu:

1. Hipotesis Secara Parsial

a. Dimensi Keyakinan dan Akidah Islam

H₀: Dimensi Keyakinan dan Akidah Islam tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota pada Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin.

H_a: Dimensi Keyakinan dan Akidah Islam berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota pada Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin.

b. Dimensi Praktik Agama

H₀: Dimensi Praktik Agama tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota pada Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin.

H_a: Dimensi Praktik Agama berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota pada Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin.

c. Dimensi Pengalaman

H₀: Dimensi Pengalaman tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota pada Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Peneleitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 51

H_a: Dimensi Pengalaman berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota pada Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin.

d. Pengetahuan Keagamaan

H₀: Dimensi Keagamaan tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota pada Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin.

H_a: Dimensi Pengalaman berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota pada Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin.

e. Dimensi Pengamalan

H₀: Dimensi Pengamalan tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota pada Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin.

H_a: Dimensi Pengalaman berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota pada Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin .

f. Hipotesis Simultan

H₀: Dimensi Keyakinan dan Akidah Islam, Praktik Agama, Pengalaman, Pengetahuan Keagamaan dan Pengamalan tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota pada Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin.

H_a: Dimensi Keyakinan dan Akidah Islam, Praktik Agama, Pengalaman, Pengetahuan Keagamaan dan Pengamalan berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota pada Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin.

H. Kajian Pustaka

Agar menghindari kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka membedakan penelitian yang telah ada.

- 1) Penelitian oleh Rina Hidayah (2016) tesis dengan judul Pengaruh Religiusitas dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru di MAN Kota Banjarmasin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keterkaitan/pengaruh reeligiusitas dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di MAN Kota Banjarmasin.²⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan ialah sama-sama meneliti tentang pengaruh religiusitas. Namun perbedaannya adalah subjek yang diambil Saudari Rina untuk penelitiannya adalah Guru di MAN Banjarmasin, sedangkan penulis mengambil subjek yang diteliti adalah Anggota Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin.
- 2) Penelitian oleh Muhammad Rijal (2017) jurusan perbankan syariah dengan judul Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai-Nilai Islam Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Achmad Yani Banjarmasin.²¹ Persamaan

²⁰ Hidayah, Rina, Tesis, *Pengaruh Religiusitas dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru di MAN Kota Banjarmasin* (Banjarmasin, 2016)

²¹ Rijal, Muhammad. Skripsi, *Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai-Nilai Islam Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Achmad Yani Banjarmasin*(Banjarmasin, 2017)

penelitian ini dengan penelitian peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai islami. Namun perbedaannya adalah subjek yang diambil Saudara Rijal untuk penelitiannya adalah Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Achmad Yani Banjarmasin, sedangkan penulis mengambil subjek yang diteliti adalah Anggota Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin.

- 3) Penelitian oleh Kasypiah (2017) jurusan perbankan syariah dengan judul Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah pada PT. BNI SYARIAH Banjarmasin terhadap Tingkat Loyalitas Nasabah.²² Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti tentang apakah ada pengaruh tentang prinsip syariah terhadap Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin. Namun perbedaannya adalah subjek yang diambil Saudara Kasypiah untuk penelitiannya adalah Pada PT BNI Syariah Banjarmasin, sedangkan penulis mengambil subjek yang diteliti adalah Anggota Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin.

²² Kasypiah, Skripsi, *Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah pada PT. BNI SYARIAH Banjarmasin terhadap Tingkat Loyalitas Nasabah*, (Banjarmasin, 2017)

I. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang mana disusun secara sistematis, dimana masing-masing bab akan membahas persoalan sendiri-sendiri namun dalam pembahasan saling berkaitan, dan dari tiap-tiap bab akan terbagi dalam sub bab, secara garis besar akan tersusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah yang menguraikan alasan peneliti memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian merupakan hasil yang diinginkan, signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian, definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas, kajian pustaka sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain, hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang kerangka teori yang berhubungan dengan pengertian religi usitas, pengertian keputusan menjadi anggota dan pengertian koperasi syariah.

Bab III Metode Penelitian, berisikan tentang jenis, sifat, dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan jenis data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, variabel penelitian, teknik pengolahan dan analisis data dan tahapan penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang memuat tentang gambaran umum subjek penelitian, deskripsi data, uji validitas dan reabilitas instrumen, hasil analisis uji regresi linier berganda dan pengujian hipotesis.

Bab V Penutup, dalam bab ini memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya. Selanjutnya akan ditentukan beberapa saran yang diperlukan.